

**KEEFEKTIFAN STRATEGI *K-W-L-A* (*KNOW-WANT-LEARN-AFFECT*)
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN
TEKS EKSPOSISI
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 TEMPEL**

ARTIKEL E-JOURNAL

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh
Risma Erniyati
NIM 12201241033

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JULI 2016**

PERSETUJUAN

Artikel *e-journal* yang berjudul *Keefektifan Strategi K-W-L-A (Know-Want-Learn-Affect) dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tempel* telah disetujui oleh pembimbing sebagai salah satu persyaratan yudisium.



Yogyakarta, 20 Juli 2016

Pembimbing 1,

Pembimbing 2,

Dra. St. Nurbaya, M.Si., M.Hum.

NIP 19640406 199003 2 002

Setyawan Pujiono, M.Pd.

NIP 19800114 200604 1 002

**KEEFEKTIFAN STRATEGI *K-W-L-A* (*KNOW-WANT-LEARN-AFFECT*)
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN
TEKS EKSPOSISI
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 TEMPEL**

**oleh Risma Erniyati
NIM 12201241033**

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki dua tujuan. *Pertama*, mengetahui perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks eksposisi yang signifikan antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi *K-W-L-A* dan siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi konvensional. *Kedua*, menguji keefektifan strategi *K-W-L-A* dibandingkan dengan strategi konvensional dalam pembelajaran membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tempel.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, metode eksperimen semu, dan desain penelitian *pretest-posttest control group*. Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel bebas berupa strategi *K-W-L-A* dan variabel terikat berupa kemampuan membaca pemahaman teks eksposisi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tempel. Penentuan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling*, sehingga terpilih kelas VII B sebagai kelompok kontrol dan VII C sebagai kelompok eksperimen. Validitas instrumen yang digunakan adalah validitas isi dan validitas konstruk. Validitas isi dilakukan oleh *expert judgement*, sedangkan validitas konstruk dilakukan dengan program *Iteman*. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* pada program *Iteman*. Data dikumpulkan dengan menggunakan tes berbentuk pilihan ganda. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji-t pada program komputer SPSS versi 22.0 dengan taraf signifikansi 5%. Hasil uji prasyarat analisis menunjukkan bahwa skor pretes dan postes berdistribusi normal dan homogen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, *pertama*, ada perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks eksposisi yang signifikan antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi *K-W-L-A* dan siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi konvensional. Perbedaan tersebut ditunjukkan dengan hasil uji-t, yaitu sebesar 5,434, *df* 62, dan nilai *p* sebesar 0,000 ($p < 0,05 = \text{signifikan}$). *Kedua*, strategi *K-W-L-A* terbukti efektif dalam pembelajaran membaca pemahaman teks eksposisi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tempel. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil uji-t kelompok eksperimen diperoleh *t* sebesar 23,900, *df* 31, dan *p* sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Selain itu, *gainscore* rerata kelompok kontrol sebesar 0,96, sedangkan kelompok eksperimen sebesar 4,41 ($KE > KK = \text{efektif}$).

Kata Kunci: Strategi *K-W-L-A*, membaca pemahaman, teks eksposisi

**THE EFFECTIVENESS OF K-W-L-A (KNOW – WANT – LEARN –
AFFECT) STRATEGY IN READING LEARNING PROCESS
OF EXPOSITION TEXT COMPREHENSION
OF STUDENTS GRADE 7TH IN SMP NEGERI 1 TEMPEL**

Created by Risma Erniyati

Student Number 12201241033

ABSTRACT

This research has two purposes. First is to find out the difference of reading ability in exposition text comprehension, which is significant between students obtaining learning process through K-W-L-A strategy and those who gaining the learning process through conventional strategy. Second is to examine the effectiveness of K-W-L-A strategy compared to conventional one in reading learning process of exposition text comprehension of students grade 7th in SMP Negeri 1 Tempel.

This research is conducted using quantitative approach, apparent experimental method, and pretest-posttest control group research design. There are two variables in this research: unbounded variable, which is the K-W-L-A strategy and bounded variable, which is the ability in reading exposition text comprehension. Populations in this research are the students grade 7th of SMP Negeri 1 Tempel. The determination of sample uses cluster random sampling technique, in which Class 7th B has been chosen as the controller group and Class 7th C as the experiment group. The validities of the instrument used are content validity and construct validity. Content validity is done by expert judgement, and construct validity uses IteMan program. Reliability examination in this research uses Alpha Cronbach formula in IteMan program. The data are collected using a test in the form of multiple choices. The data analysis technique uses t-test in SPSS version 22.0-computer program with significance of standard 5%. Analysis prerequisite test result shows that pretest and posttest score distribute normal and homogeneity.

The research result shows that, firstly, there is a different ability of reading comprehension in exposition text, which is significant between students who gain learning using K-W-L-A strategy and those who gaining the learning process through conventional strategy. The difference is shown with t-test result in which t is 5,434, df 62, and p value is 0,000 ($p < 0,05 = \text{significant}$). Secondly, K-W-L-A strategy is effectively proved in reading learning process in exposition text comprehension for students grade 7th in SMP Negeri 1 Tempel. This is shown by experiment group t-test result in which t is 23,900, df 31, dan p is 0,000 ($p < 0,05$). In addition, the average gain score of controller group is 0,96, and experiment group is 4,41 ($KE > KK = \text{effective}$).

Keywords: K-W-L-A strategy, reading comprehension, exposition text

A. PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa meliputi keterampilan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting untuk dikuasai oleh setiap individu adalah keterampilan membaca. Sampai saat ini, membaca diyakini sebagai kegiatan yang sangat vital dan dapat dipandang sebagai kebutuhan hidup manusia (Zuchdi, 2012: 17). Keterampilan membaca juga memiliki peran penting bagi seseorang dalam memperluas ilmu pengetahuan dan informasi lainnya. Selain itu, UNESCO menetapkan tanggal 8 September sebagai hari “Membaca Internasional” (*International Literacy Day*). Pencanangan tersebut telah dilakukan sejak 1965 (UNESCO, 2015). Hal tersebut menunjukkan betapa penting dan utamanya membaca bagi manusia.

Kemampuan membaca anak-anak di Indonesia masih rendah. Hal tersebut ditunjukkan dengan penelitian *Progress in International Reading Literacy Study* (PIRLS), yaitu studi internasional dalam bidang membaca pada anak-anak di seluruh dunia. Penelitian PIRLS tahun 2011 menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan membaca anak Indonesia berada pada urutan 42 dari 45 negara di dunia (Mullis, 2012: 38). Selain PIRLS, hasil penelitian yang dilakukan *Team Program of International Student Assessment* (PISA) tahun 2009 juga menunjukkan kemahiran membaca anak usia 15 tahun di Indonesia sangat memprihatinkan. Penelitian PISA menunjukkan bahwa kemampuan membaca anak Indonesia di bawah rata-rata dengan skor 402 dari skor rata-rata sebesar 493 (OECD, 2010: 16). Hal tersebut membuktikan bahwa siswa Indonesia harus meningkatkan kemampuan membaca agar menjadi lebih baik.

Pembelajaran membaca di sekolah bertujuan membina dan meningkatkan kemampuan membaca dan melatih siswa agar menguasai aspek-aspek kemampuan membaca (Dalman, 2014: 8). Pembelajaran membaca ada dua macam, yaitu membaca ekstensif dan membaca intensif. Membaca ekstensif meliputi membaca survei, membaca sekilas, dan membaca dangkal. Membaca intensif dibagi menjadi dua, yaitu membaca telaah isi dan telaah bahasa. Membaca telaah isi meliputi membaca teliti, membaca pemahaman, membaca

kritis, dan membaca ide, sedangkan membaca telaah bahasa meliputi membaca bahasa dan membaca sastra. Menurut Somadayo (2011: 10), membaca pemahaman merupakan proses pemerolehan makna secara aktif dengan melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh pembaca dan dihubungkan dengan isi bacaan.

Pembelajaran membaca pemahaman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mengharuskan siswa untuk memahami isi atau informasi dari berbagai macam teks seperti deskripsi, eksplanasi, narasi, eksposisi dan argumentasi. Teks eksposisi merupakan salah satu *genre* teks yang sering dibaca oleh siswa dalam pembelajaran membaca. Menurut Alwasilah (2007: 111) teks eksposisi adalah teks yang tujuan utamanya mengklarifikasi, menjelaskan, mendidik, atau mengevaluasi sebuah persoalan. Teks eksposisi hanya menginformasikan sesuatu kepada pembaca dan tidak memaksa pembaca untuk percaya atau mempengaruhinya. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa sebagai pembaca harus pandai dalam menilai informasi yang disampaikan oleh penulis untuk mencapai pemahaman yang baik agar hasil dari kegiatan membaca tidak sia-sia. Berdasarkan alasan tersebut, peneliti memilih teks eksposisi sebagai *genre* teks yang dipelajari dalam penelitian membaca pemahaman ini.

Pada pembelajaran membaca pemahaman, keberlangsungan pembelajaran tidak terlepas dari bagaimana seorang guru menggunakan strategi untuk mengarahkan siswa mencapai tujuan utama dalam kegiatan membaca. Peran guru sangat penting dalam memilih strategi yang tepat dan efektif. Hal tersebut sesuai dengan paparan Suhardjono (dalam Aryani, 2012: 64) yang menyatakan bahwa kontrol pembelajaran membaca terletak pada guru. Guru harus memiliki kemampuan atau keterampilan dalam mengajar, yaitu menerapkan metode mengajar dan strategi mengajar yang tepat dan efektif. Oleh karena itu, pembelajaran membaca pemahaman di sekolah menuntut guru untuk menggunakan strategi yang sesuai dan efektif agar kegiatan membaca menjadi lebih bermakna.

Strategi *K-W-L-A* (*What I Already Know, What I Want to Know, What I Learned, and The Affect of the Story*) merupakan salah satu strategi membaca. Strategi *K-W-L-A* menekankan pengajar untuk memperhatikan latar belakang dan pengetahuan siswa. Strategi *K-W-L-A* merupakan strategi yang berbasis pada keaktifan siswa, siswa terlibat sebelum, saat, dan sesudah membaca. Strategi ini tidak hanya membantu siswa dalam memperoleh pengetahuan setelah membaca, tetapi juga memberikan kesempatan terhadap siswa untuk menghubungkan ketertarikan dan penilaian pribadi pada pengalaman belajar siswa. Siswa dapat melakukan curah pendapat sehingga guru mampu melihat seberapa besar ketertarikan dan pengetahuan siswa terkait teks bacaan (Wiesendanger, 2001: 99).

Strategi *K-W-L-A* ada empat tahap. Pertama, langkah *Know*, yaitu siswa bercurah pendapat terkait topik yang akan dibicarakan. Kedua, langkah *Want*, yaitu siswa mendata pertanyaan tentang hal yang ingin mereka ketahui terkait bahan bacaan. Ketiga, langkah *Learn*, yaitu siswa berdiskusi tentang informasi yang mereka dapat dari bahan bacaan. Keempat, langkah *Affect*, yaitu siswa kembali bercurah pendapat mengenai pengaruh topik bacaan yang telah mereka baca. Strategi *K-W-L-A* dikembangkan oleh Carr & Ogle pada tahun 1987, dan Mandeville pada tahun 1994. Strategi ini tidak hanya membantu siswa untuk menghubungkan apa yang mereka ketahui, tetapi juga memungkinkan siswa untuk menilai sendiri kesesuaian, ketertarikan, dan nilai personal terhadap pengalaman belajar mereka (Wiesendanger, 2001: 99).

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti tertarik untuk menguji keefektifan strategi *K-W-L-A* dan mengetahui perbedaan prestasi siswa dalam membaca pemahaman teks eksposisi antara siswa yang diajarkan menggunakan strategi *K-W-L-A* dan siswa yang diajarkan menggunakan strategi konvensional. Hasil observasi awal dengan guru bahasa Indonesia pada tanggal 8 Maret 2015 didapatkan bukti bahwa belum pernah dilakukan pengujian keefektifan terhadap strategi *K-W-L-A* dalam pembelajaran membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Tempel. Jadi, penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Tempel.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu karena penelitian ini berusaha untuk mencari keefektifan suatu variabel terhadap variabel lainnya. Desain penelitian yang digunakan adalah *pretest-posttest control group*. Penelitian ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberi perlakuan dengan menggunakan strategi tertentu, sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok yang diberi perlakuan tanpa menggunakan strategi tertentu. Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 1: Desain Penelitian Eksperimen

Kelompok	Pretes	Variabel Bebas	Postes
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Keterangan:

O₁ : Pretes kelompok eksperimen.

O₂ : Postes kelompok eksperimen.

O₃ : Pretes kelompok kontrol.

O₄ : Postes kelompok kontrol.

X : Strategi *K-W-L-A*

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang memberikan pengaruh terhadap variabel lain, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah strategi *K-W-L-A*. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tempel. Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tahap Praeksperimen

Tahap praeksperimen dilakukan dengan melaksanakan pretes pada sampel penelitian. Peneliti memberikan soal tes membaca pemahaman teks eksposisi kepada siswa kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

2. Tahap Eksperimen

Tahap eksperimen dilaksanakan dengan memberikan perlakuan membaca pemahaman teks eksposisi dengan strategi *K-W-L-A* pada kelompok eksperimen dan memberikan pembelajaran membaca pemahaman teks eksposisi menggunakan strategi konvensional pada kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen, bentuk tindakan yang diberikan adalah sebagai berikut.

- 1) Guru menjelaskan langkah-langkah strategi *K-W-L-A* dan memberikan contoh penerapannya.
- 2) Langkah *K*, guru memperkenalkan topik bacaan yang akan dibaca, kemudian siswa bercurah pendapat mengenai apa yang telah mereka ketahui tentang topik yang akan dibaca. Siswa (secara individu) mengisi kolom *K* (apa yang saya ketahui) berdasarkan topik yang telah dibicarakan.
- 3) Langkah *W*, guru menjelaskan topik yang spesifik pada bahan bacaan kemudian meminta siswa berdiskusi untuk menyusun pertanyaan-pertanyaan terkait teks.
- 4) Siswa melakukan aktivitas membaca komprehensi dan menandai gagasan utama setiap paragraf.
- 5) Langkah *L*, siswa berdiskusi menjawab pertanyaan dan informasi lainnya dalam kolom *L* berdasarkan pertanyaan yang sudah dibuat pada kolom sebelumnya dengan menyesuaikan gagasan utama yang telah ditemukan pada saat membaca.
- 6) Langkah *A*, siswa bercurah pendapat tentang pengaruh informasi baru terhadap dirinya yang terdapat di dalam teks bacaan. Siswa (secara individu) menulis tentang pengaruh topik bacaan berdasarkan informasi baru yang mereka terima pada kolom *A*.

3. Tahap Pascaeksperimen

Tahap ini merupakan tahap pengukuran terhadap keberhasilan perlakuan yang diberikan. Kedua kelompok, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol, diberikan postes dengan materi yang sama pada saat pretes. Pelaksanaan tes ini dimaksudkan untuk membandingkan kemampuan membaca pemahaman teks eksposisi antara kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dengan menggunakan strategi *K-W-L-A* dengan kelompok kontrol yang mendapatkan pembelajaran dengan strategi konvensional.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Data hasil penelitian ini meliputi data pretes dan postes pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Perbandingan data statistik pretes dan postes kemampuan membaca pemahaman teks eksposisi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah sebagai berikut.

Tabel 2: Perbandingan Data Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Data	Pretes		Postes	
	Kelompok Kontrol	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol	Kelompok Eksperimen
N	32	32	32	32
Nilai Tertinggi	32	32	33	37
Nilai Terendah	23	24	21	29
Mean	27,91	27,75	28,87	32,16
Median	28	28	29	32
Modus	27	28	31	34
Simpangan Baku	1,956	2,016	2,636	2,171

Hasil perbandingan skor pretes dan postes antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan bahwa peningkatan nilai rata-rata kelompok eksperimen lebih tinggi dari kelompok kontrol. Hal ini juga dapat dilihat dari data skor rata-rata pretes yang menunjukkan tidak adanya perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks eksposisi yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sebelum diberi perlakuan. Hal tersebut berbeda dengan

skor postes kedua kelompok yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara skor rata-rata kelompok kontrol dan kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan.

Uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas sebaran dan uji homogenitas varians. Pengujian normalitas sebaran menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai p yang diperoleh lebih besar dari taraf signifikansi 5% (0,05). Berikut ini rangkuman hasil uji normalitas sebaran data pretes dan postes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Tabel 3: Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tempel

No.	Data	<i>Asymp. Sig. (2 tailed)</i>	Keterangan
1.	Pretes KK	0,152	<i>Asymp. Sig. (2 tailed)</i> >0,05 = normal
2.	Postes KK	0,200	<i>Asymp. Sig. (2 tailed)</i> >0,05 = normal
3.	Pretes KE	0,125	<i>Asymp. Sig. (2 tailed)</i> >0,05 = normal
4.	Postes KE	0,111	<i>Asymp. Sig. (2 tailed)</i> >0,05 = normal

Berdasarkan data hasil uji normalitas sebaran pada tabel 3, diketahui bahwa distribusi data skor pretes dan postes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen berdistribusi normal. Kesimpulan tersebut dapat ditarik dengan melihat perolehan nilai p yang lebih besar dari taraf signifikansi 5% (0.05). Setelah dilakukan uji normalitas sebaran, dilaksanakan uji homogenitas varians. Suatu data dikatakan homogen apabila nilai signifikansi lebih besar dari derajat signifikansi yang ditetapkan yaitu 5% (0.05). Berikut ini rangkuman hasil uji homogenitas varians data pretes dan postes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Tabel 4: Hasil Uji Homogenitas Varians Data Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tempel

No.	Data	Levene Statistic	<i>df1</i>	<i>df2</i>	Sig.	Keterangan
1.	Pretes	0,269	1	62	0,606	Sig.>0,05= homogen
2.	Postes	0,356	1	62	0,552	Sig.>0,05= homogen

Berdasarkan hasil uji homogenitas varians data pretes dan pascates yang disajikan pada Tabel 4, dapat diketahui bahwa hasil signifikansi data pretes dan pascates lebih besar dari derajat signifikansi yang ditetapkan yaitu 5% (0.05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data pretes dan pascates kemampuan membaca pemahaman dalam penelitian ini memiliki varians yang homogen atau tidak memiliki perbedaan varians.

2. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Tempel dengan populasi seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tempel. Sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah kelas VII B sebagai kelompok kontrol dan Kelas VII C sebagai kelompok eksperimen. Pemilihan sampel dari populasi yang ada dalam penelitian ini dilakukan secara acak dengan mengundi semua kelas VII SMP Negeri 1 Tempel.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks eksposisi antara kelompok yang diberi pembelajaran menggunakan strategi *K-W-L-A* dan kelompok yang diberi pembelajaran dengan menggunakan strategi konvensional. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menguji keefektifan strategi *K-W-L-A* dibandingkan dengan strategi konvensional dalam pembelajaran membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tempel. Kedua tujuan tersebut dijelaskan sebagai berikut.

Kondisi awal kedua kelompok dalam penelitian ini diketahui dengan melakukan pretes kemampuan membaca pemahaman. Pretes dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks eksposisi antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sebelum diberi perlakuan. Pretes dilaksanakan menggunakan instrumen penelitian berupa tes pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban sebanyak 40 butir soal. Hasil pretes kelompok kontrol diperoleh skor tertinggi 32 dan skor terendah 23. Rata-rata skor pretes kelompok kontrol adalah 27,91, median 28, *mode* 27, dan standar deviasi 1,956. Adapun hasil pretes kelompok eksperimen diperoleh skor tertinggi

32 dan skor terendah 24. Rata-rata skor pretes kelompok eksperimen adalah 27,75, median 28, *mode* 28, dan standar deviasi 2,016.

Hasil uji-t pretes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen diperoleh t sebesar 0,315, df 62, dan nilai p sebesar 0,754. Nilai p lebih besar dari taraf signifikansi 5% ($p > 0,05$ = signifikan). Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks eksposisi antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sebelum diberi perlakuan.

Setelah diketahui bahwa kedua kelompok penelitian memiliki kemampuan membaca pemahaman yang setara, kelompok kontrol dan kelompok eksperimen diberikan pembelajaran membaca pemahaman teks eksposisi. Kelompok kontrol diberikan pembelajaran membaca pemahaman teks eksposisi menggunakan strategi konvensional. Kelompok eksperimen diberikan pembelajaran membaca pemahaman teks eksposisi dengan strategi *K-W-L-A*. Pemberian pembelajaran yang berbeda bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks eksposisi antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen setelah dilakukan pembelajaran dengan masing-masing strategi. Pemberian pembelajaran membaca pemahaman kedua kelompok dilakukan sebanyak empat kali.

Strategi *K-W-L-A* dapat digunakan pada saat sebelum membaca, saat membaca, atau fase akhir membaca. Strategi ini cocok untuk siswa dalam semua kemampuan dari SD sampai SMA. Strategi ini tidak hanya membantu siswa untuk menghubungkan apa yang mereka ketahui, tetapi juga memungkinkan siswa untuk menilai sendiri kesesuaian, ketertarikan, dan nilai personal terhadap pengalaman belajar mereka. Strategi ini memfokuskan pada elaborasi dan pemantauan pemahaman siswa. Oleh karena itu, strategi ini cocok digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman agar siswa dapat mencapai pemahaman yang utuh terhadap teks, selain itu siswa juga dapat memberikan nilai personal dengan menggunakan perasaannya terkait teks bacaan.

Setelah kelompok kontrol diberi pembelajaran membaca pemahaman teks eksposisi dengan menggunakan strategi konvensional dan kelompok eksperimen

diberi pembelajaran dengan menggunakan strategi *K-W-L-A*, dilakukan postes pada kedua kelompok tersebut. Pengambilan data postes bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks eksposisi antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen setelah tahap eksperimen. Postes dilaksanakan menggunakan tes PG dengan empat alternative jawaban sebanyak 40 butir soal. Data postes yang diperoleh kemudian dianalisis dengan uji-t menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 22.0.

Hasil uji-t skor postes kemampuan membaca pemahaman teks eksposisi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen diperoleh t sebesar 5,434, df 62, dan nilai p sebesar 0,000. Nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($p < 0,05 = \text{signifikan}$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks eksposisi antara kelompok kontrol yang diberi pembelajaran menggunakan strategi konvensional dan kelompok eksperimen yang diberi pembelajaran menggunakan strategi *K-W-L-A*.

Keefektifan penggunaan strategi *K-W-L-A* dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tempel dapat diketahui setelah kelompok eksperimen mendapatkan pembelajaran membaca pemahaman teks eksposisi menggunakan strategi tersebut. Berdasarkan analisis uji-t data skor pretes dan postes kelompok eksperimen dengan bantuan komputer program SPSS versi 22.0, diperoleh t sebesar 23,900 dengan df 31, dan p sebesar 0,000 ($p < 0,05$).

Keefektifan strategi *K-W-L-A* juga dapat dilihat berdasarkan kenaikan skor rata-rata pretes dan postes (*gain score*) pada kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen. Kenaikan skor rata-rata pretes dan postes pada kelompok eksperimen sebesar 4,41, sedangkan skor rata-rata pretes dan postes pada kelompok kontrol mengalami kenaikan sebesar 0,96. Gain skor kelompok eksperimen lebih besar dari gain skor kelompok kontrol. Hal tersebut menunjukkan bahwa strategi *K-W-L-A* lebih efektif dibandingkan dengan strategi konvensional dalam pembelajaran membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tempel.

Kenaikan nilai postes kelompok eksperimen yang signifikan yaitu sebesar 4,41 membuktikan bahwa siswa yang diberi pembelajaran dengan strategi *K-W-L-A* mengalami peningkatan dalam pemahaman terhadap isi bacaan. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Mandeville (dalam Wiesendanger, 2001: 99) bahwa strategi *K-W-L-A* merupakan strategi pembelajaran membaca pemahaman yang berbasis pada keaktifan siswa dan fokus pada elaborasi dan pemantauan pemahaman siswa terhadap isi bacaan.

Hasil penghitungan uji-t dan *gain score* yang menunjukkan bahwa strategi *K-W-L-A* efektif diterapkan pada pembelajaran membaca pemahaman teks eksposisi siswa Kelas VII SMP. Strategi *K-W-L-A* dalam pembelajaran membaca pemahaman teks eksposisi merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan oleh guru untuk mengarahkan siswa mencapai tujuan utama dalam kegiatan membaca. Strategi yang tepat dan efektif menjadikan kegiatan pembelajaran menjadi lebih bermakna. Menurut Gagne (dalam Iskandarwassid, 2008: 3), strategi adalah kemampuan seseorang untuk berpikir, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan. Strategi *K-W-L-A* dalam penelitian ini juga digunakan untuk memberikan variasi dalam metode pembelajaran membaca pemahaman.

Penggunaan strategi *K-W-L-A* dalam pembelajaran membaca di sekolah membuat suasana diskusi kelas maupun kelompok menjadi lebih hidup. Keaktifan siswa juga meningkat ditunjukkan dengan kegiatan siswa dari awal hingga akhir pembelajaran, misalnya menetapkan relevansi, ketertarikan, dan nilai pribadi atau sikap terhadap pengalaman belajar mereka. Pada akhirnya siswa dapat memahami isi bacaan secara utuh. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Wiesendanger (2001: 99) yang berpendapat bahwa strategi *K-W-L-A* memfokuskan pada elaborasi dan pemantauan pemahaman siswa. Oleh karena itu, strategi ini cocok digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman agar siswa terbiasa mencurahkan pendapatnya di dalam kelas, meningkatkan kualitas diskusi, bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, dan mampu menilai isi teks.

Keefektifan strategi *K-W-L-A* yang telah dibuktikan pada penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya karya Hani Faradika (2014) yang

berjudul *Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Prancis Siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Yogyakarta dengan Strategi K-W-L-A*. Strategi *K-W-L-A* disebutkan terbukti efektif dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis siswa kelas XI SMA Negeri 10 Yogyakarta dan mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap isi teks. Berdasarkan uraian-uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi *K-W-L-A* terbukti efektif dalam pembelajaran membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tempel. Strategi ini dapat digunakan sebagai salah satu strategi alternatif dalam pembelajaran membaca pemahaman. Strategi ini mampu meningkatkan keaktifan siswa, belajar diskusi yang baik, dan memberikan penilaian pribadi terhadap hasil belajar mereka.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Ada perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks eksposisi yang signifikan antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi *K-W-L-A* dan siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi konvensional. Perbedaan tersebut ditunjukkan oleh hasil uji-t skor postes antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, yaitu diperoleh t sebesar 5,434, *df* 62, dan nilai *p* sebesar 0,000 ($p < 0,05 = \text{signifikan}$).
2. Strategi *K-W-L-A* lebih efektif dibandingkan dengan strategi konvensional dalam pembelajaran membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tempel. Hal tersebut ditunjukkan oleh perbedaan hasil uji-t data pretes dan postes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dan nilai *gain score* rata-rata kedua kelompok tersebut. Uji-t data pretes dan postes kelompok kontrol, diperoleh t sebesar 5,160, *df* 31, dan *p* sebesar 0,000 ($p < 0,05$), sedangkan kelompok eksperimen, diperoleh t sebesar 23,900, *df* 31, dan *p* sebesar 0,000 ($p < 0,05$). *Gain score* rata-rata kelompok kontrol sebesar 0,96, sedangkan kelompok eksperimen sebesar 4,41.

Berdasarkan simpulan di atas, dapat diuraikan beberapa saran yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran membaca pemahaman sebagai berikut:

1. Guru Bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 1 Tempel sebaiknya memanfaatkan strategi *K-W-L-A* dalam pembelajaran membaca pemahaman. Strategi *K-W-L-A* terbukti membantu siswa menemukan ide pokok paragraf dengan mudah, memahami isi bacaan secara utuh, membangun diskusi yang baik, dan menilai isi bacaan sesuai minat dan ketertarikan pribadi.
2. Strategi *K-W-L-A* sebaiknya diterapkan dalam pembelajaran membaca pemahaman sebagai variasi strategi pembelajaran agar siswa tidak merasa jenuh dalam kegiatan pembelajaran.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A. Chaedar dan Senny Suzanna Awasilah. 2007. *Pokoknya Menulis: Cara Baru Menulis dengan Metode Kolaborasi*. Bandung: PT Kiblat Buku Utama.
- Aryani, Suprobo, Umar Samadhy, dan Nugrahety Sismulyasih. 2012. "Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Strategi Know-Want-Learn (KWL) Pada Siswa Kelas IV A SDN Sekaran 01 Semarang". *Jurnal of Elementary Education 1* (1), November, <http://journal.unnes.ac.id>. Diunduh pada tanggal 10 Desember 2015.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Faradika, Hani. 2014. "Keterampilan Membaca Bahasa Prancis Siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Yogyakarta dengan Strategi KWLA". *Skripsi SI*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Iskandarwassid dan Dadang, Sunendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya .
- Mullis, Ina V.S., dkk. 2012. "PIRLS 2011 Internasional Result in Reading", http://timssandpirls.bc.edu/pirls2011/downloads/P11_IR_FullBook.pdf. Diunduh pada tanggal 23 Desember 2015.

- OECD. 2010. "PISA 2009 Results: Learning to Learn – Student Engagement, Strategies and Practices (Volume III)", <http://www.oecd-ilibrary.org/docserver/download/9810091e.pdf?expires=1462610639&id=id&accname=guest&checksum=3582AAE66AD82BFE1B30633F84094A19>. Diunduh pada tanggal 23 Desember 2015.
- Somadayo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- UNESCO. 2015. "Internasional Literacy Day 2015: Literacy and Sustainable Societies", <http://en.unesco.org/events/international-literacy-day-2015-literacy-and-sustainable-societies>. Diunduh pada tanggal 23 Desember 2015.
- Wiesendanger, D., Katherine. 2001. *Strategies for Literacy Education. Columbus*. Ohio: Merrill Prentice Hall.
- Zuchdi, Darmiyati. 2012. *Terampil Membaca dan Berkarakter Mulia*. Yogyakarta: Multi Presindo.